

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan yang dilaksanakan pemerintah pada dasarnya adalah berbagai bidang termasuk didalamnya pendidikan merupakan keharusan utama bagi kehidupan manusia melalui pendidikan akan dihasilkan manusia-manusia yang cerdas dan terampil, dimana nantinya siap untuk bersaing dengan dunia luar untuk semua kemajuan dan perkembangan yang meliputi serangkaian program dan pengembangan sarana, prasarana, fasilitas, maupun personal pendidik yang berkualitas, dibidangnya masing-masing melalui proses yang namanya pendidikan dapat mewujudkan semua potensi diri dalam proses pembelajaran berlangsung.

Manfaat keberhasilan pembelajaran akan terasa bermakna dengan apa yang diperoleh dari pembelajaran dapat diaplikasikan dan diimplementasikan dalam realitas kehidupan. Inilah salah satu sisi positif yang melatarbelakangi pembelajaran untuk itulah kualitas pendidikan dan pembinaan kehidupan beragama terus menerus diupayakan dengan menyediakan sarana pendidikan, selain sarana berupa alat-alat penunjang lainnya.

Pembinaan dan pengembangan guru adalah tugas utama yang dijalankan oleh kepala sekolah dalam rangka peningkatan belajar kemampuan dan kecakapan mengajar. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan yang ada disekolah. Dalam melaksanakan tugasnya mengajar terutama untuk mengupayakan adanya peningkatan prestasi belajar siswa, maka guru harus menguasai beberapa hal diantaranya, menguasai materi pelajaran, menguasai metode dan media, yang sesuai dengan materi pembelajaran, menguasai cara-cara

pengelolaan kelas serta memahami alat evaluasi yang akurat dengan materi yang diajarkan.

Pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa” (Tim Penyusun, 2013: 1).

Hal ini sebagaimana telah diatur pelaksanaannya untuk mencapai pendidikan Nasional sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan-kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Tim Penyusun, 2013: 1).

Berdasarkan kutipan tersebut jelas bahwa titik sentral segala aktivitas pendidikan yakni bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, agar tumbuh generasi bangsa yang terampil, maju, cerdas, tangguh, berdisiplin, beretos kerja, profesional, mandiri, serta bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam kondisi sehat rohani dan jasmani. Metode sangat banyak ragamnya, oleh karna itu sebagai seorang pendidik yang profesional harus memiliki pengetahuan tentang metode pengajar tersebut sehingga dalam proses belajar mengajar tersebut tidak hanya menggunakan satu metode tetapi divariasikan dengan metode lain. Sesuai dengan kondisi dan situasi pada saat itu. Pendidikan Agama Hindu adalah salah satu bidang studi yang di berikan pada siswa SMA, pendidikan Agama Hindu di arahkan untuk membangun kualitas mental pribadi peserta didik supaya beriman dan bertaqwa

memiliki visi yang jelas, komitmen terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip hidup yang tinggi. Kualitas mental tersebut menjadi arah, motivator dan fasilitas dalam pengembangan dan pemanfaatan, oleh karena itu penggunaan model paikem dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang baik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka dalam proses belajar mengajar guru di SMA Negeri-3 Palangka Raya, tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik dalam membantu dan membimbing siswa-siswinya untuk mencapai kedewasaan dengan kriteria yang telah ditetapkan, baik kriteria instuksional maupun konstitusional untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut guru berkewajiban merealisasikan segenap upaya yang mengarah pada pengertian membantu dan membimbing siswa siswinya dalam melapangkan jalan menuju perubahan positif. Kegiatan nyata yang paling utama dalam memberikan bantuan dan bimbingan tersebut adalah melaksanakan proses mengajar. Namun dalam kenyataannya permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil observasi penulis, khususnya Penerapan Model Pembelajaran (PAIKEM) di SMA Negeri-3 Palangka Raya, sudah dilaksanakan namun masih kurangnya pencapaian rangkaian pembelajaran mulai dari dari perencanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan kriteria pembelajaran keterampilan belajar mengajar guru serta tidak lanjutnya. Kesulitan ini terjadi karena beberapa faktor yang terkait antara lain seperti, kurangnya pemahaman guru terhadap metode-metode penguasaan konsep dan sikap guru tentang fungsi pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, manajemen sekolah serta masih terbatasnya sarana pendukung dalam menunjang proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang baik sehingga ini nantinya akan berdampak

bagi siswa-siswinya Berdasarkan hasil observasi awal penulis pada 11 Pebruari 2019 ketika proses belajar agama Hindu berlangsung di SMA Negeri-3 Palangka Raya dari beberapa sebagian siswa ternyata ngobrol sama teman sebelahnya, kurang memperhatikan pada saat guru menjellaskan pembelajaran dan chatingan diaplikasi whatsapp, facebook melalui handphone. Oleh sebab itu berdasarkan fenomena yang terjadi, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian Bagaimana penerapan model Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Apa saja faktor-faktor yang mendorong diterapkannya penerapan model Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada pendidikan agama Hindu di SMA Negeri- 3 Palangka Raya. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan (PAIKEM) Pada Agama Hindu di SMA Negeri 3 Palangka Raya”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitan ini adalah:

1.2.1 Bagaimana penerapan model Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada pendidikan agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya.

1.2.2 Apa saja faktor-faktor yang mendorong diterapkannya penerapan model Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada pendidikan agama Hindu di SMA Negeri- 3 Palangka Raya.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### 1.3.1 Tujuan umum

Peneliti ingin mengetahui inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) pada pendidikan agama Hindu di SMA Negeri-3 Palangka Raya sehingga tercapainya tujuan Agama Hindu yang diharapkan lebih dalam tentang model pembelajaran aktif,

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.2.1 Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada pendidikan agama Hindu di SMA Negeri- 3 Palangka Raya.

1.3.2.2 Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mendorong diterapkannya penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) pada pendidikan agama Hindu di SMA Negeri- 3 Palangka Raya.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentu akan menghasilkan suatu manfaat yang dapat dijadikan pedoman atau paling tidak menjadi bahan acuan, dalam penelitian lanjutan mengenai pokok permasalahan terkait. Manfaat yang maksud penulis dalam penelitian ini, dapat dilihat dari dua segi yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan ataupun kualitas pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan penerapan model

pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) pada pendidikan agama Hindu di SMA Negeri- 3 Palangka Raya.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

1.4.2.1 Bagi sekolah sebagai referensi dalam menerapkan model-model pembelajaran yang mampu meningkatkan efektifitas pada pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Hindu, serta sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran.

1.4.2.2 Bagi guru dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan pengembangan pembelajaran dan dapat menjadi pengetahuan baru dalam penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

1.4.2.3 Bagi siswa memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan memahami pembelajaran memberikan keuntungan bagi siswa agar dapat bekerja sama dan dalam menyelesaikan tugas individu dan meningkatkan belajar, motivasi dan minat siswa dalam belajar.